

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Era industri 4.0 ini dimana era kemajuan teknologi yang menghasilkan kombinasi dimensi fisik, biologis, dan digital yang tidak dapat dibedakan. Dengan adanya perkembangan teknologi 4.0 di era industri saat ini telah membawa perubahan dan mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Hoyles & Lagrange (2010) meyakini bahwa teknologi digital adalah merupakan sistem pendidikan paling berpengaruh di dunia saat ini. Pada kondisi tersebut disebabkan karena aspek efektivitas, efisiensi dan daya tarik yang ditawarkan oleh pembelajaran berbasis teknologi digital (Putrawangsa & Hasanah, 2018, p. 47).

Pada Perkembangan teknologi (IT) yang sangat pesat mampu mempengaruhi kehidupan dalam aspek sosial antar individu, kelompok, maupun negara. Dimana perkembangan dalam mengetahui pengetahuan dan teknologi di era 4.0 ini pada masa sekarang mengalami kemajuan yang sangat tinggi. Perkembangan teknologi informasi meningkatkan kinerja dan berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akan meningkatkan produktivitas. Pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sekarang sudah sangat maju, semua mahasiswa bisa mengetahui informasi-informasi tentang pendidikan dengan

menggunakan teknologi yang sangat canggih. Teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu seperti informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk bisnis, pribadi, dan mendapatkan informasi dari pemerintahan tentang berita keadaan Indonesia dengan cara mengambil keputusan yang strategis. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Komalasari, 2020, p. 39).

Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwanya proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai covid-19. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet untuk proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki

kelulasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik untuk pembelajaran sendiri menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *zoom*, maupun *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, 2020, p. 36).

Menurut kamus Oxford definisi *online* adalah *An activity or service available on or performed using the Internet or other computer network* (aktifitas atau layanan yang dilakukan dengan menggunakan internet atau jaringan komputer lain). Melihat pengertian pembelajaran dan pengertian *online* diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran *online* adalah proses belajar yang mendapatkan materi dengan menggunakan internet atau jaringan yang dibantu oleh aplikasi seperti aplikasi *Kahoot*, *E-learning*, *Google classroom*, *Zoom clouds meeting*, *Miscrosoft teams* dan aplikasi lainnya. Dalam pembelajaran daring ini untuk mempermudah peserta didik ataupun mahasiswa agar bisa belajar di rumah, yang mana dikarenakan keadaan wabah covid 19 yang masih melanda, sehingga pembelajaran di rumah dilaksanakan sampai waktu yang tidak ditentukan. Dengan adanya situasi Indonesia sekarang ini sangat berbahaya jika dilakukan pembelajaran tatap muka, maka kuliah *online* ini di adakan untuk memanilisir penyebaran virus corona/ covid 19. Maka dari hal tersebut, sehingga semua lembaga pendidikan diadakan pembelajaran secara *online* (Sukardi & Rozi, 2019, p. 97).

Di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini memiliki delapan Fakultas diantaranya: Fakultas kedokteran dan Ilmu kesehatan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, dan yang terakhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada penelitian ini mengambil salah satu Fakultas yang ingin diteliti yaitu Fakultas Agama Islam dimana Fakultas Agama Islam ini Fakultas yang terletak digedung F6. Dari Fakultas Agama Islam ini ada tiga prodi yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Ekonomi Syari'iah (EKSYA), Komunikasi Konseling Islam (KKI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Pada penelitian ini sampel yang diambil dari semua Prodi Fakultas Agama Islam pada Tahun 2019. Dengan adanya pembelajaran daring ini mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan media pembelajaran seperti *Googleclassroom*, *e-learning*, *my klass*, *microsoft teams*, dan *zoom cloud meeting*. Kendala dari pembelajaran *Online* ini adalah jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 November 2020 Adapun hasil wawancara dari mahasiswa X bahwasanya pembelajaran *online* ini tidak efektif karena kendala dari jaringan internet yang kurang stabil ketika tempat tinggalnya didaerah terpencil maka pembelajaran tersebut kurang efektif Sehingga mahasiswa harus berusaha mencari jaringan yang stabil untuk mengikuti kuliah daring tersebut. Ketika jaringan yang tidak stabil maka mahasiswa/mahasiswi tidak bisa memahami mata

kuliah yang sedang dijelaskan oleh dosen dan biasanya mahasiswa ketika kuliah *online* mematikan kameranya, sehingga dosen tidak mengetahui apakah mahasiswa tersebut mengikuti kuliah *online*. Di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah diperbolehkan untuk mengikuti kuliah luring/tatap muka dengan persetujuan orang tua mahasiswa/mahasiswi masing-masing. Mahasiswa yang mengikuti kuliah tatap muka ialah mahasiswa yang telah diberikan izin oleh orang tuanya dan untuk mahasiswa yang belum mendapatkan izin orang tua bisa mengikuti perkuliahan secara daring. Kuliah tatap muka memiliki jadwal tertentu dan jumlah kuota terbatas yang telah ditentukan prodi masing-masing dengan tujuan agar meminimalisir persebaran wabah covid 19.

Berdasarkan hasil Wawancara pada tanggal 04 desember 2020 terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, menghasilkan bahwasannya : Pada Fakultas Agama Islam ini yang menggunakan pembelajaran *online* dengan aplikasi *Zoom cloud meeting* cukup lumayan banyak disetiap prodi ada yang memakai aplikasi *zoom cloud meeting* pada setiap mata kuliah semester ganjil. Adapun data mata kuliah pada setiap prodi yang menggunakan aplikasi *Zoom cloud meeting* ialah : Mata kuliah di prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* yaitu: Publik Speaking, Metodologi Penelitian, Psikologi Islam, Tafsir tematik, Sejarah Dakwah Nusantara, Filsafat Ilmu, Komunikasi Masa. Mata kuliah di prodi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan aplikasi *zoom cloud*

*meeting* yaitu : Kewirausahaan, Budaya dan Tata Manajerial Kependidikan, dan Fiqih Muamalah Ibadah. Mata kuliah di prodi Ekonomi Syari'iah yang menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yaitu : *English For Islamic Bussines*, Metodologi penelitian.

Penelitian ini di fokuskan untuk mahasiswa semua prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019 dengan menggunakan pembelajaran *online* aplikasi *zoom cloud meeting*, karena mahasiswa angkatan 2019 menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* untuk melihat perkembangan keaktifan belajar selama kuliah *online* yang nantinya dilihat dari Kualitas kuliah *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. Maka subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 pada semester ganjil Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh kualitas pembelajaran berbasis *Zoom Cloud Meeting* terhadap keaktifan belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 Fakultas Agama Islam angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena dengan adanya virus corona/covid 19 dan pelaksanaan pembelajaran daring ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh dengan kualitas pembelajaran berbasis *zoom cloud meeting* terhadap keaktifan belajar pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pembelajaran berbasis *Zoom Cloud Meeting* di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana keaktifan belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selama pembelajaran berbasis *zoom cloud meeting*?
3. Apakah kualitas pembelajaran berbasis *zoom cloud meeting* berpengaruh terhadap keaktifan belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada masa pandemi covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran berbasis *Zoom Cloud Meeting* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selama pembelajaran berbasis *Zoom Cloud Meeting*

3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran berbasis *Zoom Cloud Meeting* terhadap keaktifan belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan juga bisa menjadi reference untuk penelitian berikutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca agar mempunyai pandangan lebih luas mengenai kualitas pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 terhadap keaktifan belajar pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu : Bagian awal, bagian pokok, bagian akhir. Melalui sistematika pembahasan ini penulis memberikan beberapa penjelasan yang singkat mengenai penelitian yang ingin diteliti bagian berikut:

Bab I yang menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian.



Bab II yang berisi tentang : Tinjauan pustaka dimana tinjauan pustaka ini mengumpulkan beberapa penelitian yang terlebih dahulu membahas tentang apa yang diteliti oleh penulis, Landasan Teori dimana landasan teori ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, Kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III ini yang berisi tentang: metode penelitian dimana metode penelitian ini menentukan jawaban yang sudah dibuat pada permasalahan pada rumusan masalah. Pada metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi sample dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, Validitas – Reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV ini berisi tentang: hasil dan pembahasan. Dimana bab tersebut membahas tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek variabel yang akan diteliti.

Bab V tentang penutup yang berisi kesimpulan pada hasil penelitian, pada bagian akhir penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampira.